



MANAJEMEN PERKANDANGAN PADA PUYUH PEMBIBIT (*Coturnix-coturnix japonica*) DI SENTRAL PUYUH PEKANBARU

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

SITI MOMBUR HRP



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN TERNAK
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Manajemen Perkandangan pada Puyuh Pembibit (*Coturnix-coturnix japonica*) di Sentral Puyuh Pekanbaru” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Padang Lawas, Agustus 2021

Siti Mombur Hrp
J3I918181



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



RINGKASAN

SITI MOMBUR HRP. Manajemen Perkandangan pada Puyuh Pembibit (*Coturnix-coturnix japonica*) di Sentral Puyuh Pekanbaru (Housing Management of Quail Breeder (*Coturnix-coturnix japonica*) at Sentral Puyuh Pekanbaru). Dibimbing oleh GILANG AYUNINGTYAS.

Puyuh pembibit merupakan puyuh yang dibudidayakan untuk menghasilkan generasi baru yaitu *days open quail* (DOQ) yang berkualitas, serta memiliki karakteristik yang sama atau lebih unggul dari induknya. Puyuh yang baik untuk dijadikan sebagai indukan diantaranya berasal dari *strain* puyuh dengan produksi yang tinggi, berasal dari persilangan *grand parent stock* (GPS), bukan berasal dari puyuh *final stock* (FS), serta berasal dari daerah yang berbeda dengan puyuh jantan untuk menghindari perkawinan sedarah (*inbreeding*). Salah satu aspek yang sangat penting diperhatikan dalam pemeliharaan puyuh pembibit yaitu manajemen perkandangan karena kandang menjadi tempat puyuh tinggal dan beraktivitas setiap hari.

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan agar penulis dapat menerangkan dan menguraikan terkait manajemen pemeliharaan khususnya manajemen perkandangan pada puyuh pembibit (*Coturnix-coturnix japonica*) di Sentral Puyuh Pekanbaru, serta dapat menambah wawasan keterampilan dan dapat memaparkan pengalaman apa saja yang diperoleh saat Praktik Kerja Lapangan.

Jenis kandang yang digunakan di Sentral Puyuh Pekanbaru yaitu kandang *closed house* sederhana. Rangka kandang terbuat dari bahan besi sehingga bangunannya cukup kuat. Dinding kandang terbuat dari bahan terpal paranet, seng, serta batu bata. Atap kandang terbuat dari seng yang bagian bawahnya dilapisi dengan plastik sepanjang atap dan lantai kandang terbuat dari semen agar mudah dalam pembersihan kandang. Di dalam kandang puyuh pembibit terdapat 3 buah sangkar yang disetiap sangkarnya terdiri dari 5 tingkat dengan total sekat keseluruhan yaitu 240 sekat. Jumlah puyuh fase *grower-prelayer* per sekat tidak ditentukan tetapi di isi dengan seefisien mungkin. Sedangkan jumlah puyuh fase *layer* per sekat rata-rata di isi 15 ekor yang terdiri dari 12 ekor puyuh betina dan 3 ekor puyuh jantan.

Performa puyuh betina fase *layer* yang dimiliki Sentral Puyuh Pekanbaru kurang baik, salah satunya terletak pada produksi telur. Jumlah produksi telur puyuh pada minggu pertama pengamatan kurang lebih 7.050 butir dengan populasi puyuh betina yaitu 1.747 ekor, kemudian produksi telur menurun di minggu terakhir pengamatan menjadi kurang lebih 6.477 butir dengan populasi puyuh betina yaitu 1.572 ekor. Penurunan produksi telur terjadi karena umur puyuh yang dipelihara tidak seragam, suhu kandang yang disediakan belum bisa memberikan suhu yang nyaman bagi puyuh, sanitasi kandang dan peralatan kandang yang jarang dilakukan mengakibatkan puyuh *stress* bahkan mati. Selain itu, jumlah kematian puyuh pada saat pengamatan berkisar 1,75%-2,67% sehingga berpengaruh terhadap jumlah produksi telur yang dihasilkan.

Kata kunci: Performa, Perkandangan, Puyuh Pembibit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

MANAJEMEN PERKANDANGAN PADA PUYUH PEMBIBIT (*Coturnix-coturnix japonica*) DI SENTRAL PUYUH PEKANBARU

SITI MOMBUR HRP

Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Teknologi dan Manajemen ternak



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN TERNAK
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Tera Fit Rayani, S.Pt, M.Si.



Judul Laporan : Manajemen Perkandangan pada Puyuh Pembibit (*Coturnix-coturnix japonica*) di Sentral Puyuh Pekanbaru

Nama : Siti Mombur Hrp
NIM : J3I918181

Disetujui oleh



Pembimbing :
Gilang Ayuningtyas, S.Pt, M.Si

Diketahui oleh



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Ketua Program Studi:
Yuni Resti, S.Pt, M.Sc
NPI. 201910198806022001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec
NIP. 196106181986091001



Tanggal Ujian:
(22 Juli 2021)

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.